

## Analisis Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Job Order Costing Terhadap UMKM Bandeng Presto Sidoarjo

Whindi Ayu Mayrena<sup>1</sup>, Sakina Nur Hayati<sup>2</sup>, Ainur Fahktur Rokhmah<sup>3</sup>, Dian Fahrani<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia

Email: [mayrenawhindi@gmail.com](mailto:mayrenawhindi@gmail.com)<sup>1</sup>, [sakinanurhayati28@gmail.com](mailto:sakinanurhayati28@gmail.com)<sup>2</sup>, [ainurfr@gmail.com](mailto:ainurfr@gmail.com)<sup>3</sup>, [dianfahrani.akn@unusida.ac.id](mailto:dianfahrani.akn@unusida.ac.id)<sup>4</sup>

Alamat: Universitas Nu Sidoarjo II, Rangkah Kidul, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61234

Korespondensi penulis: [mayrenawhindi@gmail.com](mailto:mayrenawhindi@gmail.com)

**Abstract.** *Presto Milkfish MSME, owned by Ibu Lina, is one of the MSMEs in Indonesia that is growing quickly right now. Founded in 2006, the company currently has three employees. This quick milkfish is a common gift from Sidoarjo. Presto milkfish is frequently served as a side dish to guests during parties. The purpose of this study is to improve knowledge of the cost factors that should be considered when manufacturing pressure-cooked milkfish and to demonstrate how these costs can be added to obtain the appropriate production costs. The job order pricing approach, documentation, and interviews are the data collection techniques employed in this study. At Sidoarjo's Kedung Perku Village Temple, study was conducted.*

**Keywords:** MSME, Presto milkfish, Job order costing.

**Abstrak.** UMKM Bandeng Presto milik Ibu Lina merupakan salah satu UMKM di Indonesia yang berkembang pesat saat ini. Didirikan pada tahun 2006, perusahaan saat ini memiliki tiga karyawan. Bandeng cepat saji ini merupakan oleh-oleh khas Sidoarjo. Bandeng presto sering disajikan sebagai lauk bagi para tamu saat pesta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang faktor-faktor biaya yang harus dipertimbangkan ketika memproduksi ikan bandeng yang dimasak dengan tekanan dan untuk menunjukkan bagaimana biaya-biaya tersebut dapat ditambahkan untuk mendapatkan biaya produksi yang sesuai. Dengan menggunakan metode job order costing, dokumentasi, dan wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Di Pura Desa Kedung Perku Sidoarjo, dilakukan kajian.

**Kata Kunci:** UMKM, Bandeng presto, Job order costing.

### 1. LATAR BELAKANG

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menjadi semakin banyak di Indonesia sebagai akibat dari kemajuan teknologi dan ekonomi. Jumlah UMKM di Indonesia diperkirakan akan mencapai sekitar 66 juta pada tahun 2023. Jumlah UMKM di Jawa Timur saja diperkirakan akan mendekati 1,2 juta pada tahun 2022. Dalam upaya mengakses pasar yang lebih luas, hal ini menyebabkan persaingan yang ketat antara perusahaan sejenis atau sejenisnya. jenis produk yang berbeda. Pelaku perekonomian tentu saja tidak hanya mencakup pelaku usaha besar, namun juga masyarakat dan kelompok kecil yang secara kolektif disebut sebagai usaha mikro, kecil, dan menengah.

Usaha mikro, kecil, dan menengah masih kekurangan keterampilan dan pengalaman pengembangan diri. Hal ini tidak dapat dipungkiri mengingat UMKM merupakan wirausaha

sosial. Tidak dapat disangkal bahwa biaya produksi dan kesalahan yang dapat menyebabkan terganggunya operasional bisnis dipengaruhi oleh tantangan yang dihadapi oleh UMKM. terjadi. melanjutkan. Perusahaan dapat memperoleh keuntungan dengan menjaga harga tetap kompetitif dan memilih strategi pengembangan yang paling efektif. Perusahaan perlu menetapkan biaya produksi, mencapai efektivitas biaya yang memadai, dan menetapkan harga dengan metode dan logistik yang tepat untuk mencegah kesalahan awal agar berhasil. pemasaran yang kompetitif. Tidak dapat disangkal bahwa hambatan mempengaruhi produktivitas.

Bandeng presto merupakan salah satu makanan khas daerah yang dihasilkan salah satunya yang bekerja di bidang kuliner. Salah satu produk terbaik yang banyak diminati konsumen adalah bandeng presto karena rasanya yang khas dan cara pembuatannya yang mudah. Meski demikian, salah satu tantangan utama yang dihadapi UMKM dalam menjalankan usaha bandeng cepat adalah menentukan biaya produksi yang sesuai. Mempertahankan operasi bisnis, menetapkan harga jual yang kompetitif, dan memaksimalkan keuntungan, semuanya sangat bergantung pada estimasi biaya produksi yang akurat.

Salah satu metode untuk menghitung biaya produksi disebut full costing. Sebuah metode akuntansi yang dikenal sebagai “penetapan biaya penuh,” atau penetapan biaya penyerapan, mempertimbangkan biaya langsung dan tidak langsung yang terkait dengan produksi. Biaya tidak langsung meliputi biaya overhead seperti penyusutan peralatan, listrik, dan air, sedangkan biaya langsung adalah harga barang mentah dan tenaga kerja langsung. Dalam konteks UMKM, full costing mengacu pada total biaya produksi.

Pendekatan full costing sangat tepat untuk usaha mikro, kecil, dan menengah seperti produsen ikan bandeng presto karena memberikan dasar yang kuat dalam mengambil keputusan bisnis seperti harga jual dan mengendalikan biaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penentuan biaya produksi pada UMKM bandeng menggunakan pendekatan job order costing. Tujuan dari analisis ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mengenai variabel-variabel biaya yang harus diperhitungkan pada saat memproduksi ikan bandeng presto dan bagaimana biaya-biaya tersebut dapat dijumlahkan untuk mendapatkan biaya produksi. UMKM bandeng presto diharapkan dapat mencapai ekspansi bisnis yang berkelanjutan dengan metode ini, serta peningkatan efisiensi operasional dan daya saing pasar. Penelitian ini menggunakan metode penentuan HPP pada UMKM Bandeng Presto di Kedung Peluk Candi Sidoarjo.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Usaha Mikro Kecil Menengah**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang mempunyai peranan penting baik dalam menciptakan lapangan kerja maupun meningkatkan jumlah usaha. Usaha atau rumah tangga Sebagai negara berkembang,UMKM merupakan pengembang utama sektor perekonomian kerakyatan di masyarakat. khususnya sektor perekonomian.. (Gamedia Blog, 2020).

UMKM adalah suatu usaha atau usaha produktif yang dijalankan oleh perseorangan, kelompok, rumah tangga, atau usaha kecil yang memenuhi kriteria usaha mikro.Dapat disimpulkan bahwa UMKM ini merupakan perusahaan yang dijalankan oleh masyarakat kelas menengah ke bawah.

### **Harga Pokok Produksi**

Mulyadi(2015:14), Ada dua kategori biaya terkait produksi: biaya operasional dan biaya overhead.

Pendapat dari Hansen dan Mowen (2019) HPP adalah perhitungan biaya barang terselesaikan dalam selama periode berjalan.

Menurut Wijaksono (2006:10), Menentukan nilai aset sebagai biaya produksi tetapi apakah aset tersebut digunakan untuk menghasilkan pendapatan pada tahun berjalan.Berdasarkan sudut pandang ahli yang beragam, dapat disimpulkan bahwa biaya produksi suatu perusahaan mewakili seluruh kompromi yang dilakukan untuk menciptakan suatu produk.

### **Biaya Bahan Baku**

Mulyadi (2016: 275) “Biaya bahan baku adalah komponen membentuk produk”

Sodikin (2015: 22) “Bahan baku adalah bahan yang digunakan untuk membuat produk selesai. Bahan baku dapat diidentifikasi ke produk dan merupakan bagian integral dari produk tersebut”.

### **Biaya Tenaga Kerja**

Biaya tenaga kerja adalah pengeluaran yang terkait dengan tenaga kerja atau pekerja yang menciptakan sesuatu yang dapat diamati dengan mudah atau alami selama proses tersebut. Biaya tenaga kerja mengacu pada pengeluaran yang dilakukan oleh bisnis untuk memberi kompensasi kepada personel yang memproses produk. (Husnan,2016).

Kerja, baik fisik maupun mental, adalah hal yang diperlukan untuk menghasilkan sesuatu. Harga pengubahan bahan mentah menjadi barang jadi sudah termasuk pengeluaran tenaga kerja. Biaya tenaga kerja dibagi menjadi dua kategori untuk tujuan perhitungan biaya

produksi tenaga kerja langsung dan tenaga kerja tidak langsung. Biaya tenaga kerja untuk keperluan produksi dibagi lagi menjadi dua bagian:

- a. Biaya Tenaga Kerja Langsung: Biaya-biaya ini diperlukan untuk membedakan secara tepat antara biaya produksi dan untuk memilih pendekatan yang paling efisien dalam menggunakan tenaga kerja. Baik analisis biaya maupun penentuan harga jual produk sangat bergantung pada biaya tenaga kerja langsung.
- b. Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung: Biaya overhead tenaga kerja yang timbul dari produksi suatu barang atau penyediaan jasa sebagai biaya tenaga kerja tidak langsung. Biasanya, biaya-biaya ini tidak dapat dihubungkan secara langsung dengan produk atau fasilitas manufaktur tertentu. Biaya overhead tenaga kerja tidak langsung mencakup aktivitas yang mendukung seluruh proses produksi.

### **Biaya Overhead Pabrik**

Seperti yang dikatakan Mulyadi (2003 : 12), Menghitung biaya overhead pabrik dengan mengurangi biaya langsung (biaya tenaga kerja langsung dan bahan baku) dari total biaya produksi lainnya.

Penerimaan biaya overhead pabrik hanya diketahui pada saat produk yang diperlukan telah diproduksi, karena ini merupakan biaya yang paling rumit dan beragam untuk barang jadi. Biaya overhead pabrik sangat penting untuk memahami biaya produksi karena mempengaruhi biaya produksi secara keseluruhan, yang pada gilirannya mempengaruhi harga jual produk dan profitabilitas bisnis. Manajemen biaya overhead produksi yang efektif dapat membantu bisnis memaksimalkan biaya produksi dan meningkatkan efisiensi operasional.

### **Metode Full costing**

Menurut (Heryanto & Gunawan, 2021). Metode full costing mengikutsertakan semua biaya produksi dan mengalokasikan biaya produksi variabel dan tetap ke produk. Pada titik ini, biaya tetap melebihi biaya variabel.

### **Metode Variable Costing**

Metode variable costing yang disebut "penetapan biaya variabel" hanya memperhitungkan pengeluaran. Karena biaya tetap tidak berhubungan dengan output, maka biaya tersebut tidak diperhitungkan saat menghitung harga pokok produksi.(Puspitasari et al., 2019).

### **Metode Job Order Costing**

Menurut Mulyadi (2012:17), Job order costing adalah metode untuk menentukan biaya produksi yang terkait dengan pekerjaan tertentu. Untuk menghitung biaya produksi produk

yang diperlukan untuk memenuhi suatu pesanan, bagilah biaya produksi pesanan dengan jumlah barang.

Pendekatan job order costing pesanan kerja memiliki beberapa keunggulan, seperti penghitungan biaya produksi yang akurat untuk setiap pesanan individu, pemantauan profitabilitas pesanan demi pesanan, dan dukungan informasi untuk keputusan penetapan harga dan manajemen biaya. Namun, untuk mencegah distorsi biaya yang salah, strategi ini memerlukan pengendalian yang cermat terhadap distribusi biaya overhead.

### **3. METODE PENELITIAN**

Pada tanggal 25 Mei 2024 bertempat di UMKM Bandeng Presto Kedung Peluk Candi Sidoarjo telah dilaksanakan penelitian. Pendekatan kualitatif dan kuantitatif digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder Data primer, peneliti mengumpulkan informasi ini langsung dari pihak pemilik UMKM Bandeng Presto mengenai proses produksi, jenis-jenis biaya dan pengalaman pemilik dalam mengelola biaya produksi serta peneliti melakukan pengamatan langsung proses produksi untuk memahami alur produksi dan mengidentifikasi biaya-biaya yang terlibat dalam proses produksi bandeng presto pada pesanan dibulan Mei 2024.

Data sekunder, peneliti mengumpulkan data keuangan, laporan biaya produksi dan catatan pembelian bahan baku pada bulan Mei 2024 dari UMKM Bandeng Presto. Penelitian lapangan digunakan untuk melakukan metode pengumpulan data. Wawancara mendalam, dokumentasi, dan observasi digunakan untuk mengumpulkan data. Identifikasi biaya, perhitungan biaya produksi, perhitungan biaya overhead, analisis hasil, dan validasi data adalah proses yang digunakan dalam metode analisis data.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1) UMKM Bandeng Presto**

Sebuah usaha kecil dan menengah UMKM Bandeng Presto mengolah dan menjual bahan makanan. Pada tahun 2006, perusahaan ini didirikan. Di Desa Kedung Peluk, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, dimulai oleh Ibu Lina pemilik usaha. Awal mula berdirinya UMKM ini yakni ingin meningkatkan pengolahan makanan berbahan ikan dan juga karena tempat tinggal Ibu Lina berada di wilayah tambak budidaya bandeng jadi beliau mendapatkan ide untuk mendirikan UMKM Bandeng Presto ini.

Awalnya, UMKM Bandeng Presto hanya memproduksi bandeng presto dalam skala kecil dan memasarkannya di lingkungan sekitar. Namun, seiring berjalannya waktu, permintaan akan produk bandeng presto semakin meningkat, sehingga UMKM Bandeng Presto terus mengembangkan usahanya.

Selain memproduksi bandeng presto, UMKM ini juga menjual olahan bandeng lain seperti Otak-otak Bandeng. Dengan komitmen terhadap kualitas dan layanan yang baik, UMKM Bandeng Presto berharap dapat terus berkembang dan memperluas jangkauan pemasaran produknya, serta memberikan kontribusi positif bagi perekonomian lokal.

## 2) Identifikasi Biaya-biaya

### 2.1. Identifikasi Biaya Bahan Baku

#### A. Biaya Bahan Baku Bandeng Presto

Diketahui biaya untuk bahan baku utama dan tambahan yang digunakan dalam pembuatan bandeng presto UMKM Bandeng Presto Ibu Lina selama bulan Mei 2024 sebesar Rp. 5.510.000. dengan rincian sebagai berikut :

Bahan Baku Utama	Harga	Banyaknya	Satuan	Jumlah
Ikan Bandeng	Rp 19.000	150	kg	Rp 2.850.000
Telur	Rp 26.500	15	kg	Rp 397.500
Garam	Rp 2.500	5	kg	Rp 12.500
Gula	Rp 17.000	5	kg	Rp 85.000
Bawang Merah	Rp 48.000	2	kg	Rp 96.000
Bawang Putih	Rp 44.000	2	kg	Rp 88.000
Ketumbar	Rp 24.000	1	kg	Rp 24.000
Kunyit	Rp 10.000	1	kg	Rp 10.000
Jahe	Rp 48.000	1	kg	Rp 48.000
Lengkuas	Rp 10.000	1	kg	Rp 10.000
Minyak Goreng	Rp 18.000	70	Liter	Rp 1.260.000
<b>TOTAL</b>				<b>Rp 4.881.000</b>
Bahan Pendukung	Harga	Banyaknya	Satuan	Jumlah
Mentimun	Rp 12.000	2	kg	Rp 24.000
Daun Pisang	Rp 500	100	lembar	Rp 50.000
Gas LPG	Rp 17.000	10	Pcs	Rp 170.000
Kardus	Rp 500	200	Pcs	Rp 100.000
Kresek	Rp 25.000	5	Kg	Rp 125.000
Kertas Minyak	Rp 25.000	5	Kg	Rp 125.000
Plastik Klip	Rp 7.000	5		Rp 35.000
<b>TOTAL</b>				<b>Rp 629.000</b>

#### B. Biaya Bahan Baku Otak Otak Bandeng

Diketahui biaya untuk bahan baku utama dan tambahan yang digunakan dalam pembuatan otak-otak bandeng pada UMKM Bandeng Presto Ibu Lina pada bulan Mei 2024 Sebesar Rp. 6.341.000. Dengan rincian sebagai berikut:

Bahan Baku Utama	Harga	banyaknya	Satuan	jumlah
Ikan Bandeng	Rp 19.000	150	Kg	Rp 2.850.000
Telur	Rp 26.500	15	kg	Rp 397.500
Garam	Rp 2.500	5	kg	Rp 12.500
Gula	Rp 17.000	5	kg	Rp 85.000
Bawang Merah	Rp 48.000	2	Kg	Rp 96.000
Bawang Putih	Rp 44.000	2	Kg	Rp 88.000
Cabe Merah Besar	Rp 40.000	3	Kg	Rp 120.000
Ketumbar	Rp 24.000	1	Kg	Rp 24.000
Kunyit	Rp 10.000	1	Kg	Rp 10.000
Kemiri	Rp 48.000	1	Kg	Rp 48.000
Lengkuas	Rp 10.000	1	Kg	Rp 10.000
Jahe	Rp 20.000	1	Kg	Rp 20.000
Kelapa	Rp 15.000	50	Pcs	Rp 750.000
Minyak Goreng	Rp 18.000	70	Liter	Rp 1.260.000
<b>TOTAL</b>				<b>Rp 5.771.000</b>
Bahan Pendukung	Harga	Banyaknya	Satuan	Jumlah
Daun Pisang	Rp 500	100	Lembar	Rp 50.000
Gas LPG	Rp 17.000	10	Pcs	Rp 170.000
Kardus	Rp 500	200		Rp 100.000
Kresek	Rp 25.000	5	Kg	Rp 125.000
Kertas Minyak	Rp 25.000	5		Rp 125.000
<b>TOTAL</b>				<b>Rp 570.000</b>

## 2.2. Identifikasi Biaya Tenaga Kerja

Diketahui tenaga kerja pada UMKM Bandeng Presto Ibu Lina terdiri 3 orang karyawan. Dengan upah Rp. 80.000 Perhari. Maka biaya tenaga kerja yang dikeluarkan UMKM Bandeng Presto ibu Lina pada Bulan Mei 2024 Sebesar Rp. 3.600.000.

Tenaga Kerja			
Keterangan	Harga	Banyaknya	Jumlah
Biaya tenaga kerja (3 ORANG)	Rp 80.000	15	Rp 1.200.000
<b>TOTAL</b>			<b>Rp 3.600.000</b>

## 2.3. Identifikasi Biaya Overhead Pabrik

Diketahui total biaya overhead pabrik pada UMKM Bandeng Presto Ibu Lina sebesar Rp. 8.337.500, dengan rincian perhitungan biaya overhead sebagai berikut

BIAYA OVERHEAD PABRIK			
Keterangan	Harga	banyak	jumlah
Biaya listrik	Rp 6.500	30	Rp 195.000
frezeer	Rp 2.500.000	2	Rp 5.000.000
kompore	Rp 500.000	3	Rp 1.500.000
air	Rp 28.500	5	Rp 142.500
Mesin Penggiling Bumbu	Rp 1.500.000	1	Rp 1.500.000
<b>TOTAL</b>			<b>Rp 8.337.500</b>

Sedangkan, biaya overhead pabrik pada UMKM Bandeng Presto ibu Lina pada bulan Mei 2024 sebesar Rp. 168.750 untuk 500 pesanan otak-otak bandeng dan Rp. 168.750 untuk 500 pesanan Bandeng Presto dengan total keseluruhan Rp. 337.500. berikut adalah tabel perhitungan biaya overhead pabrik pada bulan Mei 2024.

BIAYA OVERHEAD PABRIK BULAN MEI 2024				
Keterangan	Jumlah Pesanan	Listrik	Air	Jumlah
Otak-Otak Bandeng	500	Rp 97.500	Rp 71.250	Rp 168.750
Bandeng Presto	500	Rp 97.500	Rp 71.250	Rp 168.750
<b>TOTAL</b>	<b>1.000</b>	<b>Rp 195.000</b>	<b>Rp 142.500</b>	<b>Rp 337.500</b>

### 3) Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing

Ini adalah tabel yang menjelaskan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode full costing untuk UMKM Bandeng Presto Ibu Lina. Penerapan metode ini memastikan bahwa biaya produksi bandeng presto dan otak-otak bandeng terperinci secara akurat dan spesifik, serta mempermudah dalam menetapkan harga pokok produksi yang sesuai.

Keterangan	Otak-otak Bandeng	Bandeng Presto
<b>Biaya bahan baku utama</b>		
Ikan Bandeng	Rp 2.850.000	Rp 2.850.000
Telur	Rp 397.500	Rp 397.500
Garam	Rp 12.500	Rp 12.500
Gula	Rp 85.000	Rp 85.000
Bawang Merah	Rp 96.000	Rp 96.000
Bawang Putih	Rp 88.000	Rp 88.000
Cabe Merah Besar	Rp 120.000	
Ketumbar	Rp 24.000	Rp 24.000
Kunyit	Rp 10.000	Rp 10.000
Kemiri	Rp 48.000	
Lengkuas	Rp 10.000	Rp 10.000
Jahe	Rp 20.000	Rp 48.000
Kelapa	Rp 750.000	
Minyak Goreng	Rp 1.260.000	Rp 1.260.000
<b>TOTAL BBU</b>	<b>Rp 5.771.000</b>	<b>Rp 4.881.000</b>
<b>Biaya Bahan Baku Pendukung</b>		
Mentimun		Rp 24.000
Daun Pisang	Rp 50.000	Rp 50.000
Gas LPG	Rp 170.000	Rp 170.000
Kardus	Rp 100.000	Rp 100.000
Kresek	Rp 125.000	Rp 125.000
Kertas Minyak	Rp 125.000	Rp 125.000
Plastik klip		Rp 35.000
<b>TOTAL BBBP</b>	<b>Rp 570.000</b>	<b>Rp 629.000</b>
Biaya Depresiasi Peralatan Pabrik	Rp 59.086	Rp 59.086
Biaya Overhead Pabrik	Rp 168.750	Rp 168.750
BIAYA TENAGA KERJA	Rp 1.800.000	Rp 1.800.000
<b>HARGA POKOK PRODUKSI</b>	<b>Rp 8.368.836</b>	<b>Rp 7.537.836</b>
<b>HARGA POKOK PRODUKSI PER BUNGKUS</b>	<b>Rp 16.738</b>	<b>Rp 15.076</b>



#### 4) Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut UMKM dan Menurut Metode Full Costing

Jenis Biaya	Menurut UMKM		Menurut Metode Full Costing		Selisih	
	Otak-Otak Bandeng	Bandeng Presto	Otak-Otak Bandeng	Bandeng Presto	Otak-otak Bandeng	Bandeng Presto
Biaya Bahan Baku	Rp 5.771.000	Rp 4.881.000	Rp 5.771.000	Rp 4.881.000		
Biaya Tenaga Kerja	Rp 1.800.000	Rp 1.800.000	Rp 1.800.000	Rp 1.800.000		
BOP	Rp 570.000	Rp 629.000	Rp 797.836	Rp 856.836	Rp 227.836	Rp 227.836
HPP	Rp 8.141.000	Rp 7.310.000	Rp 8.368.836	Rp 7.537.836	Rp 227.836	Rp 227.836
Jumlah Produksi	500	500	500	500		
Harga Produk Per Bungkus	Rp 16.282	Rp 14.620	Rp 16.738	Rp 15.076		

Dari tabel di atas, terlihat adanya perbedaan dalam perhitungan antara UMKM dan metode full costing. Menurut UMKM, biaya overhead pabrik untuk otak-otak bandeng adalah Rp. 570.000 dan untuk bandeng presto adalah Rp. 629.000. Sementara itu, menurut metode full costing, biaya overhead pabrik untuk otak-otak bandeng mencapai Rp. 797.386 dan untuk bandeng presto mencapai Rp. 856.836. Sehingga ada selisih sebesar Rp. 227.836 . ini dikarenakan pada perhitungan menurut UMKM, biaya overhead pabrik sering diabaikan atau tidak diperhitungkan secara akurat, sedangkan di perhitungan menurut metode full costing, biaya overhead pabrik diidentifikasi dan dialokasikan dengan teliti dan cermat pada setiap produk.

Selain itu, terdapat variasi dalam biaya produksi secara keseluruhan. Jika dibandingkan dengan perhitungan yang dilakukan dengan metode full Costing, jumlah perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan UMKM cukup sedikit. UMKM mengklaim biaya produksi otak ikan bandeng seluruhnya sebesar Rp 8.141.000, sedangkan biaya produksi otak ikan bandeng sendiri sebesar Rp 7.310.000. Seluruh biaya produksi otak-otak sebesar Rp 8.368.836 sedangkan biaya produksi bandeng sebesar Rp 7.537.836 berdasarkan pendekatan full costing. Kesenjangan ini timbul dari cara penerapan biaya produksi. Umumnya UMKM hanya menghitung biaya tenaga kerja langsung dan biaya bahan baku. Sementara itu, biaya-biaya terkait dengan proses produksi seperti biaya penyusutan dan biaya listrik dimasukkan ke dalam kategori biaya overhead pabrik.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kesimpulan hasil yang kami dapat disimpulkan bahwa implementasi perhitungan biaya produksi di UMKM Bandeng Presto ibu Lina berdampak signifikan pada efisiensi operasional dan profitabilitas usaha. Penggunaan full costing dalam menghitung biaya produksi bandeng presto oleh UMKM ini menghasilkan biaya yang lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan yang digunakan oleh pemilik. Perhitungan biaya produksi yang dilakukan oleh pemilik belum memenuhi standar akuntansi keuangan karena masih menggunakan perhitungan manual.

## DAFTAR REFERENSI

- Adia, A. P. (2019). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Harga Pokok Pesanan (Job Order Costing) Pada UD Adi Prima Karsa Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal UMKM Dewantara*, 2(1). <https://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/umkmd/article/view/1264/660>
- Deri Kusmadeni, & others. (2023). Pengaruh Biaya Bahan Baku Produksi, Biaya Pemasaran, Biaya Tenaga Kerja Terhadap Return On Investment (ROI) CV Peps Advertising Pangkalpinang. *Jurnal Manajemen Dewantara*, 7(2). <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/manajemendewantara/article/view/14843/5869>
- Eko Purwanto, & others. (2020). Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual (Studi kasus Unit Usaha Regar Fruit). *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(2). <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAMA/article/view/2402/1234>
- Febdwi Suryani, & others. (2023). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Job Order Costing Pada CV. Rumah Sablon Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi*, 11(1). <https://journal.uir.ac.id/index.php/Peka/article/view/12829/5301>
- Ilham Nurizki, F., & others. (2020). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing (Studi kasus pada UKM Digital Printing Prabu). *Jurnal Akuntansi*, 7(2). <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/Akuntansi/article/view/2211/1426>
- Jeinita Oliviana, M., & others. (2020). Penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing pada pembuatan rumah kayu (Studi kasus pada CV. Rajawali Tunggal Perkasa-Woloan 1 Utara). *Indonesia Accounting Journal*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/iaj/article/view/27557/27082>
- Nainggolan, H. (2020). Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Dan Biaya Overhead Pabrik Terhadap Omset Penjualan Pabrik Roti Gembung Kota Raja KM. 3 Balikpapan Kaltim. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 4(1). <https://ejournal.methodist.ac.id/index.php/jsika/article/view/698/555>
- Retno Jati, R., & others. (2023). Analisis Perbandingan Metode Full Costing dan Variabel Costing Untuk Menghitung Harga Pokok Produksi UKM CJH Catering Purwakarta.

Journal of Social Science Research, 3(3).  
<https://jinnovative.org/index.php/Innovative/article/view/2883/2046>

Safiara Aura, M., & others. (2024). Analisis Cost Structure Dengan Metode Variable Costing Guna Meningkatkan Laba Studi kasus di Rumah Sakit Swasta di Jawa Timur. Jurnal Riset Ilmu Akuntansi, 3(1).  
<https://badanpenerbit.org/index.php/Akuntansi/article/view/1465/543>